

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit kronis dapat mempengaruhi *Quality of Life* (QoL) seseorang. Salah satu kondisi penyakit kronis yang sering ditemukan adalah pasien dengan hemodialisa. Religiusitas dilain sisi dianggap dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat religiusitas penderita hemodialisa dengan kualitas hidupnya.

Metode : Desain penelitian ini adalah cross-sectional. Sebanyak 71 orang responden diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Penderita hemodialisa di Pusat Hemodialisa RSUD Sembiring Deli Tua yang berjumlah 71 orang diambil sebagai responden pada penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner CRS 15 dan WHOQoL-BREF. Hasil data penelitian dianalisis menggunakan uji Spearman.

Hasil : Hasil penelitian didapatkan religiusitas responden tergolong tinggi yaitu 67 responden (94,4%). Seluruh responden memiliki Quality of Life tergolong baik. Uji korelasi religiusitas dengan QoL didapatkan hasil korelasi yang signifikan antara religiusitas dan QoL 0,014 ($p < 0,05$). Berdasarkan analisis dimensi QoL, dimensi psikologis dan lingkungan berhubungan secara signifikan dengan tingkat religiusitas ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Saran untuk peneliti lebih lanjut dapat memasukkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap QoL. Analisis multivariat diharapkan dapat dilakukan di penelitian selanjutnya agar dapat menggambarkan kondisi QoL secara lebih baik.

Kata Kunci : Religiusitas, *Quality of Life*, *Hemodialisa*

ABSTRACT

Background: Chronic illness can affect a person's Quality of Life (QoL). One of the chronic disease conditions that is often found is patients with hemodialysis. Religiosity on the other hand is considered to affect a person's quality of life.

Objective: This study aims to analyze the relationship between the level of religiosity of hemodialysis patients and their quality of life.

Methods: This research design is cross-sectional. A total of 71 respondents were taken using total sampling technique. Hemodialysis patients at the Hemodialysis Center of RSU Sembiring Deli Tua, totaling 71 people, were taken as respondents in this study. Data collection was carried out using the CRS 15 and WHOQoL-BREF questionnaires. The results of the research data were analyzed using the Spearman test.

Results: The results showed that the religiosity of respondents was high, namely 67 respondents (94.4%). All respondents have Quality of Life classified as good. The correlation test of religiosity with QoL found a significant correlation between religiosity and QoL 0.014 ($p < 0.05$). Based on the analysis of QoL dimensions, psychological and environmental dimensions are significantly related to the level of religiosity ($p < 0.05$).

Conclusion: Suggestions for further researchers can include other variables that may affect QoL. Multivariate analysis is expected to be carried out in future studies in order to better describe the condition of QoL.

Keywords : Religiosity, Quality of Life, Hemodialysis